

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial. Oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak perjalanan belajar dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat perkembangan hasil belajar siswa.

Keberhasilan suatu belajar tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peran guru. Siswa dan guru harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Harapan yang tidak pernah sirna dari seorang guru adalah bagaimana agar bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima anak didik dengan tuntas.

Sejalan dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi tidak monoton serta dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa. Sehingga siswa dapat kesempatan untuk belajar serta berinteraksi dengan baik satu dan yang lainnya.

Pengajaran adalah suatu atau serangkaian aktifitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu memberi rangsangan, bimbingan, pengaruh dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh (mendapatkan), mengubah serata mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pengajaran bukanlah sekedar menyangkut persoalan penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas dari itu yaitu bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing dan melatih siswa untuk belajar.

Variasi mengajar adalah cara mengajar yang digunakan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Lutan dalam Husdarta (2000:33) mengatakan bahwa metode mengajar merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Variasi pembelajaran memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan model pengajaran yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien serta diharapkan mencapai tujuan yang sesuai dengan yang ditetapkan. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pengajaran yang baik dan tepat akan dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

Sejumlah pertimbangan haruslah di perhatikan terlebih dahulu sebelum seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menetapkan variasi pembelajaran atau model pembelajaran apa yang akan diberikan. Kelelahan dan kejenuhan adalah dua hal yang sering timbul sebagai akibat dari kesalahan memilih variasi pembelajaran yang diterapkan.

Dalam pencapaian hasil belajar peran guru sangat dibutuhkan. Dari berbagai eksperimen yang dilakukan, beranekaragaman pengalaman guru dikumpulkan dan dikaji untuk menentukan kebijaksanaan baru yang lebih efisien dan efektif. Peninjauan dan pembaruan kurikulum, pengembangan alat bantu guru dan teknologi kependidikan, peningkatan mutu kepemimpinan guru, merupakan alternatif yang ditempuh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan oleh calon peneliti di SMA Negeri 1 Padangsidimpuan pada bulan Maret 2012, ternyata dari 32 siswa di antaranya 13 laki-laki dan 19 perempuan yang terdapat dalam satu kelas, pada waktu beberapa kali melakukan pembelajaran penjas dalam materi menggiring bola basket, siswa yang mampu hanya hanya sekitar 10 siswa, berarti dari data tersebut hanya 37,0% dari siswa seluruhnya yang mampu melakukan menggiring bola basket. Namun nilai itu belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara klasikal yang telah diterapkan sekolah yaitu 85% dari keseluruhan siswa. Kesalahan siswa disebabkan karena beberapa hal seperti:

Karena waktu untuk belajar kurang maksimal, untuk mendapatkan suatu hasil yang baik haruslah meluangkan waktu yang maksimal, waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang dan sore hari. Jika waktu belajar siswa kurang disekolah maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti yang dialami siswa SMA Negeri 1 Padangsidimpuan dan juga karena kurangnya variasi bentuk latihan menggiring bola basket yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani pada saat pembelajaran

penjas. Sehingga siswa cepat jenuh dan merasa bosan pada saat pembelajaran khususnya pada saat latihan teknik dasar menggiring bola basket dan motivasi siswa untuk belajar kurang, sehingga pada saat pembelajaran perhatian dan rasa ingin tahu siswa pada materi tersebut menjadi kurang, maka karena kurangnya variasi latihan tersebut mengakibatkan kemauan dan semangat siswa untuk belajar kurang. Maka mengakibatkan siswa mengalami kesulitan untuk menggiring bola basket. Untuk menghindari hal tersebut alangkah bagusnya jika setiap guru yang mengajar membuat variasi latihan pada saat pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan saat berlatih dan memiliki semangat yang tinggi untuk berlatih maka siswa akan bisa secara bertahap melewati kesulitan –kesulitan dalam pembelajaran tersebut.

Penyebab dari keadaan tersebut maka menimbulkan siswa banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran menggiring bola basket. Berdasarkan kesulitan menggiring bola basket yang di alami oleh siswa tersebut, sangat berpengaruh dalam permainan bola basket yang sesungguhnya, dan hal tersebut menjadi masalah utama yang harus diperbaiki oleh guru pendidikan jasmani, karena menggiring bola basket merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam permainan bola basket, dan sangat penting bagi permainan individu dan tim. Dari peristiwa diatas yang menjadi fokus permasalahan adalah kemampuan untuk menggiring bola basket, karena kemampuan untuk menggiring bola basket merupakan salah satu tehnik dasar yang tidak terpisahkan dalam permainan bola basket, komponen ini dijadikan fokus perhatian dalam penelitian ini. Dimana komponen ini diduga berpengaruh terhadap hasil belajar bola basket. Dan salah

satu cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran bola basket dalam menggiring bola basket adalah dengan cara melakukan latihan yang lebih banyak dan menggunakan variasi-variasi menggiring bola basket.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti pengaruh variasi pembelajaran menggiring bola basket. Apakah dengan penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola basket. Sehubungan dengan kenyataan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Bola Basket Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Pada Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Padangsidempuan T.A 2012/2013

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut, Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar menggiring bola basket? Apakah variasi pembelajaran mempengaruhi kemampuan menggiring bola basket? Apakah dengan cara penerapan variasi pembelajaran dribbling dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola basket? bagaimana pengaruh variasi pembelajaran terhadap hasil kemampuan menggiring bola basket?

C. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Bola

Basket Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Pada Siswa-Siswi Kelas XSMA N 1 Padangsidempuan T.A 2012/2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Apakah penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola basket pada siswa-siswi kelas XSMA N 1 Padangsidempuan T.A 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggiring bola dalam permainan bola basket melalui penerapan variasi pembelajaran, pada siswa-siswi kelas X SMA N 1 Padangsidempuan T.A. 2012/2013

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi proses belajar mengajar penjas terutama materi bola basket dalam menggiring bola, adapun manfaat tersebut adalah:

1. Memperbaiki proses pembelajaran permainan bola basket.
2. Menambah wawasan bagi guru pendidikan jasmani, untuk mengembangkan pembelajaran bola basket.
3. Memperbaiki kesulitan siswa dalam pembelajaran menggiring bola basket.
4. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas

